

Global

Indeks Wall Street menguat pada hari Kamis karena imbal hasil Treasury turun. Dow Jones Industrial Average berakhir 1,7%, lebih tinggi, hari terbaiknya sejak Juni. S&P 500 bertambah 1,89%, pertama kalinya S&P 500 membukukan kenaikan berturut-turut lebih dari 1% sejak Februari. Nasdaq Composite naik 1,78%, menandai sesi terbaiknya sejak Juli. Indeks Volatilitas (VIX) pun diperdagangkan serendah 16,12 pada hari Kamis. Bank of England mempertahankan suku bunga utamanya tidak berubah pada 5,25%, namun mengatakan "kebijakan moneter kemungkinan perlu bersifat restriktif untuk jangka waktu yang lama." Dengan kata lain, BoE mengikuti pedoman Federal Reserve AS untuk mempertahankan suku bunga lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama. Bank sentral memproyeksikan produk domestik bruto Inggris akan tetap datar pada kuartal ketiga dan tumbuh sebesar 0,1% pada kuartal keempat.

Domestik

Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) memastikan situasi Indonesia terkendali meskipun kondisi ekonomi dunia penuh ketidakpastian. Demikianlah hasil rapat Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar dan Ketua Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Purbaya Yudhi Sadewa. KSSK berkomitmen terus melanjutkan penguatan koordinasi dan sinergi serta meningkatnya kewaspadaan terhadap perkembangan dari risiko global ke depan termasuk rambatan pada perekonomian dari sektor keuangan domestik.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Kemarin Rupiah membuka perdagangan dengan penguatan di bawah level 15.900 terhadap USD. Spot dibuka di 15.870-15.880, dan bergerak menguat seiring adanya aksi jual dari bank asing mendorong penguatan Rupiah ke 15.840. Spot kemudian kembali terdorong naik ke 15.860-15.870 karena permintaan domestik dan juga DNDF jatuh tempo. Spot kemudian ditutup dilevel 15.855-15.865. Pagi ini, USD/IDR dibuka di level 15.835-15.855 dengan perkiraan rentang perdagangan 15.800-15.860.

Semenjak keputusan Federal Reserve AS untuk mempertahankan suku bunga tetap stabil, nada positif merebak dipasar. Yield obligasi pemerintah RI tenor 10-tahun kembali bergerak turun ke bawah 7% didorong oleh pembelian investor lokal meski Ketua Fed menekankan bahwa bank sentral belum mulai mempertimbangkan penurunan suku bunga sampai inflasi terkendali.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.56%	0.17%
U.S	3.7%	0.4%

BONDS	1-Nov	2-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	7.08	7.07	(0.04)
INA 10 YR (USD)	6.23	6.09	(2.25)
UST 10 YR	4.73	4.66	(1.59)

INDEXES	1-Nov	2-Nov	%
IHSG	6642.42	6751.39	1.64
LQ45	878.88	898.92	2.28
S&P 500	4237.86	4317.78	1.89
DOW JONES	33274.58	33839.0	1.70
NASDAQ	13061.47	13294.1	1.78
FTSE 100	7342.43	7446.53	1.42
HANG SENG	17101.78	17230.5	0.75
SHANGHAI	3023.08	3009.41	(0.45)
NIKKEI 225	31601.65	31949.8	1.10

FOREX	2-Nov	3-Nov	%
USD/IDR	15870	15855	(0.09)
EUR/IDR	16841	16844	0.02
GBP/IDR	19336	19335	(0.00)
AUD/IDR	10074	10200	1.24
NZD/IDR	9231	9343	1.21
SGD/IDR	11620	11620	(0.00)
CNY/IDR	2177	2166	(0.48)
JPY/IDR	105.26	105.39	0.12
EUR/USD	1.0572	1.0624	0.49
GBP/USD	1.2138	1.2195	0.47
AUD/USD	0.6324	0.6433	1.72
NZD/USD	0.5795	0.5893	1.69

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
AU	Judo Bank Services PMI Final OCT	47.9	51.8	47.6
CN	Caixin Services PMI OCT	50.4	50.2	50.4
US	Non-Farm Payrolls OCT		336K	190K
US	Unemployment Rate OCT		3.8%	3.8%
US	S&P Global Composite PMI Final OC		50.2	51
US	ISM Services PMI OCT		53.6	53.7

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI